

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMA NEGERI 2 MAGELANG**



**Disusun Oleh :**

**Nama : Yuliana Mahmudah  
NIM : 4401409059  
Prodi : Pendidikan Biologi**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2012**

## **PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dr. Awalya, M.Pd, Kons  
NIP. 196011101 198710 2 001

Drs. M. Arief Fauzi B, M.Pd.Si  
NIP. 19620131 198503 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.  
NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil Praktik Pengalaman Lapangan di SMA NEGERI 2 MAGELANG.

Laporan ini disusun guna memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang yang bertujuan untuk membentuk praktikan agar menjadi calon pendidik yang bermutu tinggi.

Dalam laporan ini memuat segala sesuatu yang penulis dapatkan melalui kegiatan orientasi, observasi, diskusi, dan latihan mengajar di SMA NEGERI 2 MAGELANG selama PPL 2 mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

Terselesainya laporan PPL 2 ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang,
3. Bapak Drs. M. Arief Fauzi B, M.Pd.Si selaku Kepala SMA Negeri 2 Magelang yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2,
4. Ibu Dr. Awalya, M.Pd, Kons selaku dosen koordinator,
5. Bapak Drs. Supriyanto, M.Si. selaku dosen pembimbing,
6. Ibu Siti Maksumah, S.pd. selaku guru pamong mata pelajaran Biologi.
7. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMA N 2 Magelang,
8. Bapak, Ibu, dan adikku yang selalu mendoakan dan mendukungku serta menjadi inspirasi dan motivasiku.
9. Teman-teman PPL UNNES di SMA NEGERI 2 MAGELANG terima kasih atas kerjasama dan persahabatannya,
10. Semua pihak yang telah membantu kami selama pelaksanaan PPL ini.

Magelang, 8 Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
BABII LANDASAN TEORI .....	4
BAB III PELAKSANAAN .....	8
A. Waktu .....	8
B. Tempat .....	8
C. Tahapan Kegiatan .....	8
D. Materi kegiatan .....	9
E. Proses Pembimbingan .....	9
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL.....	10
BAB IV PENUTUP.....	11
A. Kesimpulan.....	11
B. Saran .....	11
REFLEKSI DIRI.....	12

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kalender Pendidikan
2. Rincian Minggu Efektif
3. Program Tahunan (PROTA)
4. Program Semester (PROMES)
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )
7. Media Pembelajaran
8. Penilaian
9. Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM )
10. Kisi-Kisi Ulangan Harian
11. Soal Ulangan Harian
12. Kartu Soal
13. Daftar Nilai
14. Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Siswa
15. Rencana Kegiatan
16. Presensi
17. Presensi kegiatan ekstrakurikuler
18. Jurnal Mengajar
19. Daftar Hadir Dosen Koordinator
20. Daftar Hadir Dosen Pembimbing

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1 tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru dan praktik non pengajaran bagi para calon non kependidikan lainnya.

Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua tahapan, yaitu PPL 1 yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah dan PPL 2 yang bentuknya adalah praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah dalam dunia kependidikan.

PPL 2 adalah sebagai tindak lanjut dari PPL 1. Pada PPL 1, mahasiswa melakukan observasi dan orientasi tentang keadaan lingkungan sekolah, kelas, siswa, sarana dan prasarana yang ada di sekolah guna membantu kegiatan pembelajaran. Sedangkan, pada PPL 2 mahasiswa sudah terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan.

Dalam pelaksanaan program PPL 2, Universitas Negeri Semarang (UNNES) telah bermitra dengan sekolah-sekolah tempat latihan mahasiswa. Salah satu sekolah yang ditunjuk adalah SMA Negeri 2 Magelang. Di SMA Negeri 2 Magelang praktikan menjalankan seluruh kegiatan PPL. Tugas-tugas mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL 2 adalah:

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang kurikulum dan Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP), khususnya dengan bidang studi yang ditekuni.
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi; Program Tahunan (Prota), program semester (Promes), dan Rencana Pembelajaran (RPP).
3. Melaksanakan praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.
4. Menganalisis soal ulangan harian dan menyusun daftar nilai hasil ulangan harian.

Dengan terlaksananya kegiatan PPL 2 ini, praktikan diharapkan dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

## **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) digunakan sebagai ajang latihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman sejak dini untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya di lapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, serta evaluasi pengajaran siswa sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar yang sesungguhnya.

Tujuan dari PPL 2 adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

### **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### 1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

#### 2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

#### 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang sesuai. Dengan demikian akan didapatkan pengalaman dan ketrampilan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah dan di luar sekolah.

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL**

Dasar pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2.

#### **C. Struktur Organisasi Sekolah**

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, pegawai Tata Usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan suatu sumber (tenaga dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

#### **D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Atas adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.

- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar pendidikan nasional terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas. Baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan. Penggunaan perangkat pembelajaran ataupun sistem penilaiannya, berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 1994 ataupun 2004.

Program pengajaran yang digunakan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada kurikulum 1994 ataupun 2004. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Atas berbentuk program pengajaran yang berpedoman pada Panduan Umum yang dikembangkan BSNP yang mengacu pada SI dan SKL. Panduan Umum ini tentu tidak dapat mengakomodasi kebutuhan seluruh daerah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) maka hendaknya digunakan sebagai referensi.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

- a. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati.
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan

- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Atas yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

- a. Menyusun program tahunan dan program semester.
- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- d. Menyusun persiapan mengajar.
- e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM)

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES 2012 ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES 2012 ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Magelang yang berlokasi di Jalan Jend. Urip Sumoharjo Kel. Wates Kota Magelang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

##### **a. Pengenalan Lapangan**

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA N 2 Magelang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Dengan demikian, tidak semua data pengenalan lapangan dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

##### **b. Pengajaran Terbimbing**

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam hal ini guru pamong ikut masuk kelas dan adanya pemantauan rutin dari dosen pembimbing. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

##### **c. Pengajaran Mandiri**

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Sebelum mengajar praktikan membuat perangkat pembelajaran dan dikonsultasikan ke guru pamong.

**d. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar**

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing pada saat mengajar di kelas sebanyak 1 kali tampilan.

**e. Bimbingan Penyusunan Laporan**

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

**D. Materi Kegiatan**

**1. Pembuatan Perangkat Pengajaran**

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat rincian minggu efektif, program tahunan, program semester, identifikasi SK dan KD, KKM, silabus, RPP, dan media pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

**2. Proses Belajar mengajar**

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, praktikum, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian dan juga menggunakan media powerpoint. Dalam PPL 2 ini praktikan melaksanakan KBM selama 21 kali pertemuan dengan mengajar 2 kelas.

**E. Proses Pembimbingan**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

- a. Dalam pembuatan rencana pembelajaran, praktikan berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
- b. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.
- c. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.

#### **F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2**

Dalam melaksanakan PPL 2, terutama dalam KBM terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu :

##### **1. Hal-hal yang mendukung**

- Hubungan antar siswa, guru dan anggota sekolah yang baik.
- Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan
- Proses bimbingan yang lancar.
- Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.
- Penerimaan yang baik oleh siswa-siswi SMA N 2 Magelang terhadap kehadiran mahasiswa PPL.
- Lingkungan sekolah yang kondusif.

##### **2. Hal-hal yang menghambat**

- Kurangnya penguasaan materi oleh praktikan sehingga ketika muncul pertanyaan yang fenomenal di luar dugaan, praktikan harus menunda untuk menjawab pada saat itu juga untuk kemudian dijadikan PR untuk praktikan.
- Kurangnya pengelolaan kelas, yaitu masih belum bisa mengendalikan siswa yang gaduh secara keseluruhan.
- Kurangnya kemampuan berbahasa Indonesia yang baik sebagai seorang guru sehingga masih sering berkomunikasi dengan siswa menggunakan bahasa gaul dalam pembelajaran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pengalaman praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMA Negeri 2 Magelang, praktikan memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Mempersiapkan segala perangkat pembelajaran merupakan hal yang wajib dilakukan agar pembelajaran yang dilakukan optimal.
2. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola dan menguasai kelas.
3. Seorang guru (praktikan) harus menyadari bahwa setiap siswa adalah pribadi yang unik sehingga mereka tidak dapat disamakan antara satu dengan yang lainnya.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada UPT PPL UNNES agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.
2. Kepada SMA Negeri 2 Magelang untuk senantiasa berupaya melengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua bidang studi tanpa terkecuali, sehingga proses belajar mengajar lebih lancar. Dengan demikian, siswa lebih *interest* dan mempunyai daya pemahaman yang lebih tinggi terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
3. Diharapkan agar kedua pihak UNNES dan SMA Negeri 2 Magelang dapat selalu menjalin kerjasama yang lebih baik dalam penerimaan mahasiswa PPL untuk masa – masa yang akan datang.
4. Kepada siswa – siswi SMA Negeri 2 Magelang agar terus giat belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik ataupun non akademik.



## REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMA Negeri 2 Magelang yang berlokasi di Jalan Jend. Urip Sumoharjo Kel. Wates Kota Magelang. Kegiatan pembelajaran relatif kondusif. Tingkat kemampuan dan kecerdasan peserta didik bervariasi. Secara umum, ketertarikan dan minat mereka pada mata pelajaran biologi tinggi. Hal ini dapat diketahui melalui kegiatan pembelajaran, khususnya keaktifan mereka ketika kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung.

### A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Biologi

Biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang sekolah menengah (baik SMA atau pun SMP). Biologi adalah ilmu eksak/pasti yang mempelajari makhluk hidup. Pembelajaran mata pelajaran biologi hendaknya dapat menarik perhatian siswa karena berhubungan dengan dirinya sendiri sebagai makhluk hidup sehingga ilmu yang diperoleh dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik sekarang maupun di masa depan.

Kekuatan Pembelajaran Biologi, antara lain :

1. Biologi sangat berkaitan erat dengan fenomena alam yang dapat ditemui di kehidupan sehari-hari.
2. Biologi dapat dipahami dengan menjelajah alam sekitar dan melalui kegiatan praktikum.
3. Dengan adanya percobaan atau praktikum, maka siswa dibimbing untuk berpikir ilmiah dalam menyelesaikan permasalahan. Selain itu diharapkan ketika melakukan praktikum siswa dapat merasakan hal yang menarik dan menyenangkan seolah-olah mereka bermain sambil belajar.

Kelemahan Pembelajaran Biologi, yaitu :

1. Anggapan siswa bahwa biologi itu sulit karena harus banyak menghafal materi.
2. Istilah-istilah biologi/ilmiah yang terkadang sulit diingat oleh siswa.

### B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMA Negeri 2 Magelang

#### a. Ruang kelas

Setiap ruang kelas di SMA Negeri 2 Magelang nyaman dengan ventilasi yang cukup. Kursi dan meja untuk siswa serta guru di desain khusus sehingga membuat nyaman dalam pembelajaran. Di SMA Negeri 2 Magelang rata-rata jumlah siswa per kelas adalah 29-32 siswa. Kondisi tersebut sudah sesuai dengan persyaratan umum pelaksanaan proses pembelajaran, yaitu jumlah maksimal peserta didik setiap rombongan belajar untuk SMA/MA adalah 32 peserta didik. Kondisi lingkungan sekitar sekolah tergolong kondusif untuk mendukung proses pembelajaran karena tidak terganggu dengan adanya suara bising kendaraan bermotor sebagaimana sekolah yang letaknya di pinggir jalan raya. Dengan demikian peserta didik dapat belajar dengan baik.

b. Laboratorium

Laboratorium biologi di SMA Negeri 2 Magelang sudah memadai untuk kegiatan praktikum siswa. Segala kelengkapan laboratorium dapat diinventarisasi dengan baik. Di laboratorium biologi SMA Negeri Magelang, terdapat tiga ruangan, yaitu ruang praktikum, ruang persiapan, dan ruang penyimpanan dengan komposisi ruang yang baik. Ruang praktikum sudah memenuhi kebutuhan ruang gerak siswa, yaitu 2,5 m<sup>2</sup> per orang. Penempatan alat, bahan, dan perlengkapan laboratorium sudah baik dan sesuai sebagaimana mestinya. Penggunaan laboratorium biologi sesuai jadwal, yaitu untuk kelas X, XI, dan XII.

c. Media pembelajaran

Media pembelajaran di setiap ruangan kelas X, XI, dan XII SMA Negeri 2 Magelang dilengkapi dengan black dan white board sehingga memudahkan pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, sudah banyak ruang kelas yang dilengkapi LCD dan AC. Dengan adanya LCD akan lebih memudahkan guru dalam memfasilitasi siswa belajar. Untuk biologi, media pembelajaran juga berupa torso, charta, dan alat peraga yang tersedia di laboratorium.

**C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dalam pelaksanaan PPL ini, Ibu Siti Maksumah S.pd. selaku guru pamong dan Bapak Drs Supriyanto, M.Si. selaku dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan, bimbingan, dan memotivasi untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik. Baik dosen pembimbing maupun guru pamong, keduanya merupakan orang yang berpengalaman dalam dunia pendidikan, terutama dalam pembelajaran Biologi. Beliau memberikan nasihat-nasihat yang membangun agar menjadi lebih baik lagi. Masukan dari dosen pembimbing berguna sebagai bekal untuk mengembangkan kemampuan agar lebih baik. Demikian halnya dengan guru pamong yang senantiasa memberikan masukan dan koreksi jika praktikan mengalami kesulitan. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing merupakan masukan bagi praktikan untuk mengembangkan diri dan menjadi lebih baik lagi sehingga nantinya akan menjadi guru yang profesional.

**D. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 2 Magelang**

Kualitas pembelajaran di SMA N 2 Magelang sudah baik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya variasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat menarik perhatian siswa dan membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar. Kurikulum yang dipergunakan disesuaikan dengan kurikulum nasional, yaitu KTSP/ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dimana guru diberikan kewenangan untuk mengembangkan diri dan pembelajaran. Pembelajaran dapat terencana dan lebih teratur dengan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus serta perangkat pembelajaran yang lain. Silabus dan RPP yang disusun sudah mengacu pada EEK, Pendidikan Karakter, dan Kewirausahaan yang terintegrasi dalam pembelajaran di kelas.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum PPL mahasiswa praktikan telah dibekali beberapa mata kuliah kependidikan, seperti Strategi Belajar Mengajar (SBM), Telaah Kurikulum 1 dan 2, Program Pengajaran Biologi, dan Microteaching. Meskipun demikian, praktikan belum benar-benar dapat menjadi seorang guru yang profesional. Kemampuan praktikan yang masih dirasa kurang adalah penguasaan materi dan keterampilan mengelola kelas. Praktikan terkadang masih bingung menanggapi pertanyaan yang muncul tak terduga dari siswa sehingga belum dapat memberikan jawaban langsung saat itu juga. Menanggapi hal tersebut praktikan biasanya menampung pertanyaan dulu, untuk kemudian dibahas pada pertemuan berikutnya.

#### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 2**

Setelah melaksanakan PPL 2 ini, praktikan menyadari bahwa ternyata tugas seorang guru itu tidak semudah yang dibayangkan orang di luar sana. Seorang guru harus mempersiapkan segala sesuatu yang menyangkut perangkat pembelajaran sebelum mengajar dan harus dilakukan jauh hari sebelumnya agar optimal saat pembelajaran dilakukan. Seorang guru harus dapat membaca apa yang diinginkan siswa. Dengan kata lain, kita harus menyelami dunia mereka terlebih dahulu. Setelah itu, kita bawa mereka ke dunia kita sehingga mereka akan belajar dengan lebih baik dan bermakna. Adapun nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 2 ini adalah praktikan mendapatkan pengalaman dalam dunia pendidikan baik yang berkaitan dengan administrasi pendidikan maupun bagaimana menghadapi siswa sebagai subyek belajar dengan segala hambatan dalam pembelajaran.

#### **G. Saran Pengembangan Bagi SMA Negeri 2 Magelang dan UNNES**

Hal yang diharapkan dapat dilaksanakan oleh SMA Negeri 2 Magelang dan UNNES untuk kemajuan di masa depan antara lain :

- a. Menjalin kerjasama yang lebih baik dalam mengkoordinasi kegiatan PPL mahasiswa.
- b. SMA Negeri 2 Magelang diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan laboratorium biologi untuk kegiatan praktikum siswa karena siswa akan lebih senang dan mudah memahami apabila mereka menemukan sendiri suatu konsep melalui praktikum langsung.
- c. Dalam proses pencapaian guru yang professional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi guru, harus dapat meningkatkan kualitas lulusan yang dihasilkan.

Magelang, 8 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Siti Maksumah, S.pd  
NIP. 196309131987032010

Yuliana Mahmudah  
NIM.4401409059